

**PT ERATEX DJAJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31,
2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan ENTITAS ANAK**

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT. ERATEX DJAJA Tbk. and ITS SUBSIDIARIES**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

As of December 31, 2025 and December 31, 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Pradeep Kaira	Name
Alamat Kantor	PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Menteng Padma No.22, Cluster Menteng Padma, Lippo Cikarang, Bekasi	Domicile adress / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon	(62-031) 99001101	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Bejoy Balakrishnan	Name
Alamat Kantor	PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Taman Kemayoran Condominium, Tower Eboni Lt 22 Unit 03, Jl H. Benyamin Suaeb RT 009/RW 012, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat	Domicile adress / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon	(62-031) 99001101	Phone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries have been disclosed completely |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The Consolidated Financial Statement of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 4. We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, 27 Maret 2026

Surabaya, March 27, 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


(Pradeep Kaira)



(Bejoy Balakrishnan)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60226

Tel. (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115

www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Registered Office

AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18 - Karet Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5288 0055 (Hunting)
Fax. (62-21) 5288 0111
E-mail. erajkt@eratex.co.id

Factory

Jl. Soekarno Hatta 23,
Probolinggo 67212
East Java - Indonesia

Tel. (62-335) 421866
Fax. (62-335) 423148
E-mail. eraprbgm@eratex.co.id

Hong Kong Branch

Unit 1101, 11/F, Tower 1
Cheung Sha Wan Plaza,
833 Cheung Sha Wan Road,
Lai Chi Kok, Kowloon, Hong Kong

Tel. (852) 27813095

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9 - 72



Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Eratex Djaja Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Eratex Djaja Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2f dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion (continued)

paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on those key audit matters.

The Accuracy of Sales Recognition

Refer to note 2f and 27 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 115.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 115.*
- *We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00074/3.0355/AU.1/04/1188-
3/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA



Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No.* AP.1188
27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2i, 4, 37	3.823.022	3.869.985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	2i, 2k, 3, 5, 37	14.354.470	15.306.521	Third parties - net
Pihak berelasi	5, 37	152.575	40.286	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	2k, 6, 37	367.290	335.645	Third parties - net
Pihak berelasi	6, 37	2.452	-	Related parties
Persediaan - neto	2l, 3, 7	17.818.125	25.531.267	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2r, 21a	-	24.132	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	2r, 21e	384.093	384.093	Taxes receivable, current portion
Uang muka	2i, 8, 37	981.686	1.657.861	Advance payments
Beban dibayar di muka	9	257.179	251.469	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		38.140.892	47.401.259	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang - neto	10	157.323	132.171	Long-term investments - net
Aset pajak tangguhan	2r, 21d	157.758	44.721	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2n, 2p, 3, 11	34.785.663	34.762.883	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2p, 3, 12	121.023	125.574	Intangible assets - net
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2r, 21e	50.501	50.501	Taxes receivable, non-current portion
Uang jaminan	2i, 37	282.151	293.383	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		35.554.419	35.409.233	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		73.695.311	82.810.492	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2i, 13, 37	18.181.816	26.959.423	Short-term loans
Utang usaha	2i, 14, 37	3.936.953	5.713.105	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2i, 15, 37	56.513	66.395	Third parties
Pihak berelasi	2i, 15, 37	217.862	44.934	Related parties
Utang dividen	16	3.304	3.304	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2i, 17, 37	3.211.886	3.564.547	Accrued expenses
Utang pajak	2r, 21b	195.528	259.017	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen				
yang jatuh tempo dalam				Current maturity portion of
waktu satu tahun	2i, 18, 37	67.766	37.157	consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current maturity portion of
waktu satu tahun	2i, 19, 37	600.000	600.000	long-term loans
Bagian pinjaman jangka panjang				
dari pihak berelasi yang jatuh tempo	2i, 2q, 20,			Current maturity portion of
dalam waktu satu tahun	32, 37	-	1.747.917	payables to related party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		26.471.628	38.995.799	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen,				Consumer finance payable,
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				net of current maturity portion
dalam waktu satu tahun	2i, 18, 37	62.312	60.347	
Pinjaman jangka panjang,				Long-term loans,
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturity portion
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 19, 37	950.000	1.550.000	
Pinjaman dari pihak berelasi,	2i, 2q, 20,			Payables to related party, long-term
jangka panjang	32, 37	13.000.000	11.252.083	
Liabilitas diestimasi				Employee benefit liabilities
atas imbalan kerja karyawan	2s, 3, 22	4.788.353	4.096.336	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.800.665	16.958.766	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		45.272.293	55.954.565	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				<i>Share capital, nominal value of</i>
Nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh)				<i>Rp 62.5 (full Rupiah amount)</i>
per saham.				<i>per share.</i>
Modal dasar sejumlah 3.143.552.000				<i>Authorized capital of</i>
saham. Ditempatkan dan disetor penuh				<i>3,143,552,000 shares. Issued and</i>
1.286.539.792 saham	24	8.817.516	8.817.516	<i>fully paid-up 1,286,539,792 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	25	158.574	158.574	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Komponen ekuitas lainnya	2d	(56.419)	(56.289)	<i>Other equity components</i>
Surplus revaluasi	2n, 11	1.109.132	1.122.976	<i>Revaluation surplus</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	26	2.208.218	2.058.285	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		16.184.949	14.753.817	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				<i>Total equity attributable to</i>
kepada pemilik Entitas Induk		28.421.970	26.854.879	<i>owners of the Parent Entity</i>
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c, 23	1.048	1.048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		28.423.018	26.855.927	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73.695.311	82.810.492	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2f, 27	116.825.455	109.066.101	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f, 28, 29	106.544.867	99.469.158	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		10.280.588	9.596.943	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2f, 30	(2.617.673)	(2.053.720)	Selling
Umum dan administrasi	2f, 31	(2.976.610)	(3.481.274)	General and administration
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	11	5.625	(43.395)	Gain (Loss) on disposal of fixed assets
Pendapatan (beban) klaim	2f	82.828	65.950	Claim income (expense)
Lainnya		186.957	168.991	Others
LABA USAHA		4.961.715	4.253.495	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2f	26.351	7.220	Interest income
Beban keuangan:	2f			Financial expenses:
Beban bunga		(2.285.485)	(2.559.637)	Interest expense
Selisih kurs, neto	2e, 2f	117.087	174.017	Foreign exchange, net
Cadangan penurunan nilai piutang	5	(4.518)	-	Provision of declining balance of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	7	(192.749)	-	Provision of declining balance of inventories
Beban penghapusan piutang		-	(129.913)	Receivable write-off expenses
Bagian laba entitas asosiasi	10	25.152	100.558	Profit portion on associated
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		2.647.553	1.845.740	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2r, 21c			CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(506.178)	(311.080)	Current tax
Pajak tangguhan		(38.146)	(35.332)	Deferred tax
LABA NETO (dipindahkan)		2.103.229	1.499.328	NET INCOME (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA NETO (pindahan)		2.103.229	1.499.328	NET INCOME (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(536.008)	284.248	Gain (loss) on employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(130)	(140)	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.567.091	1.783.437	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.103.229	1.499.328	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		2.103.229	1.499.328	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.567.091	1.783.437	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		1.567.091	1.783.437	Total
Laba neto per saham (USD)	2t	0,0016	0,0012	Net income per share (USD)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which form an integral part of
 these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ <i>Total before non-controlling interests</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2023		8.817.516	158.574	(56.149)	1.136.820	1.785.201	13.229.481	25.071.443	1.048	25.072.491	Balance as of December 31, 2023
Laba komprehensif											<i>Comprehensive Income</i>
tahun berjalan		-	-	-	-	1.783.576	1.783.576	-	-	1.783.576	<i>for the year</i>
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	273.084	(273.084)	-	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	2n	-	(140)	-	-	-	(140)	-	-	(140)	<i>Other comprehensive income</i>
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2n	-	-	(13.844)	-	13.844	-	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2024		8.817.516	158.574	(56.289)	1.122.976	2.058.285	14.753.817	26.854.879	1.048	26.855.927	Balance as of December 31, 2024
Laba komprehensif											<i>Comprehensive Income</i>
tahun berjalan		-	-	-	-	1.567.221	1.567.221	-	-	1.567.221	<i>for the year</i>
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	149.933	(149.933)	-	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	2n	-	(130)	-	-	-	(130)	-	-	(130)	<i>Other comprehensive income</i>
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2n	-	-	(13.844)	-	13.844	-	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2025		8.817.516	158.574	(56.419)	1.109.132	2.208.218	16.184.949	28.421.970	1.048	28.423.018	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	117.660.699	109.215.876	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(69.077.726)	(69.106.865)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran untuk karyawan	(31.600.621)	(31.588.192)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.151.205)	(3.470.686)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(1.319.564)	(1.633.858)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	26.351	7.220	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(2.205.599)	(2.634.706)	<i>Payment for interest</i>
Penerimaan lainnya	186.957	168.991	<i>Others received</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	11.519.292	957.780	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Penjualan	10.204	45.081	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian	(2.231.426)	(2.376.498)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.221.222)	(2.331.417)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman jangka pendek			<i>Short term bank loans</i>
Penerimaan	50.271.193	54.754.330	<i>Received</i>
Pembayaran	(59.048.800)	(52.476.857)	<i>Payment</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Pembayaran	(600.000)	(600.000)	<i>Payment</i>
Utang pembiayaan konsumen			<i>Customer finance payable</i>
Penerimaan	95.947	119.010	<i>Received</i>
Pembayaran	(63.373)	(21.506)	<i>Payment</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.345.033)	1.774.976	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)	(46.963)	401.340	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(46.963)	401.340	(brought forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	3.869.985	3.468.645	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	3.823.022	3.869.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	3.823.022	3.869.985	Cash and cash equivalents
Jumlah		3.823.022	3.869.985	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which form an integral part of
 these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris No. 79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No. AHU-AH.01.03-0098488 tanggal 28 Juli 2023. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana Akta No.130 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.09-0308051 tanggal 8 Juli 2025.

Entitas menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertununan (bukan pertununan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 7.716 orang dan 8.567 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1, 1967 by Notarial Deed No. 7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H., formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004. The latest amendment to Entity's Article of Association made on July 24, 2023 by Notarial Deed No. 46 prepared by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya. Its notice to Minister of Law and Human Rights has been made and recorded with receipt No. AHU-AH.01.03-0098488 dated July 28, 2023. While the latest composition of Board of Directors and Commissioners is stipulated in Deed No.130 dated June 30, 2025 prepared by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya and its notice to Minister of Law and Human Rights has been made and recorded with receipt No.AHU-AH.01.09-0308051 dated July 8, 2025.

Entity carries out industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, embroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity had 7,716 employees and 8,567 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	Sasivanen	Sasivanen	Commissioner
Komisaris	Marissa Jeanne Maren Baragar	Marissa Jeanne Maren Baragar	Commissioner
Komisaris Independen	Tonny Poernomo	Tonny Poernomo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ahmad Dahlan	Ahmad Dahlan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Pradeep Kaira	Pradeep Kaira	President Director
Direktur	Chittaranjan Gokal	Chittaranjan Gokal	Director
Direktur	Manish Virmani	Manish Virmani	Director
Direktur	Bejoy Balakrishnan	Bejoy Balakrishnan	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Tonny Poernomo	Tonny Poernomo	Chairman
Anggota	H. Budi Tjiptono	Mulyadi Wonorahardjo	Member
Anggota	Ninik Zulaikah	Joko Kurniawan	Member

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Entitas untuk tahun 2025 dan 2024 masing - masing sebesar USD313.873 dan USD553.754 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Total salaries and allowance which were paid to the Entity's key management in 2025 and 2024 amounted to USD313,873 and USD553,754, respectively and were presented as part of general and administrative expenses, on statements of profit or loss and comprehensive income.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, seluruh saham Entitas atau sejumlah 1.286.539.792 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Entity's shares totaling 1,286,539,792 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total asset	
			2025	2024		2025	2024
<u>Entitas Anak langsung/direct subsidiaries</u>							
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ General trading	100%	100%	2005	9.235.190	5.902.438
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	78.580	78.667

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2026. Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 27, 2026. The material accounting policy information applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan masing - masing Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas diungkapkan pada Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of buildings, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas each Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of each Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Subsidiaries

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of Subsidiaries by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Dollar Hongkong, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the Entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

e. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing(lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,68	1,62	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,85	0,96	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,78	7,76	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,28	1,36	Singapore Dollar 1 ("SGD")

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Exchange rates used for 1 United States Dollar as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

f. Revenue and expenses recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Revenue and expenses recognition (continued)

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Entity's current business model and practices.

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;
- the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- the customer has accepted the goods;
- the customer has legal title to the goods; and
- the customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Other payables".

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Entitas mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

h. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Revenue and expenses recognition (continued)

The Entity transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity's performance as the Entity perform;
- the Entity's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- the Entity's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

g. Cash and cash equivalents

Cash, cash equivalent and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

h. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan, pinjaman kepada entitas asosiasi, dan uang jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Asset

Classification, recognition, and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Entity’s financial assets which belong to this category were cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, purchases advances in the statement of financial position, loan to associated entity, and guarantee deposits.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial instrument (continued)

i. Financial Asset (continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Entity doesn't have a financial assets which belong to this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial instrument (continued)

i. Financial Asset (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes. The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. *Financial instrument* (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost;*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025, the Entity's financial liabilities included account payables, other payable, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "cadangan kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun pencadangan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "cadangan kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2k untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Entity assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "provision for declining in value". When accounts receivable and other receivables for which an provision for declining in value has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

See Note 2k for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Inventory excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for declining in value is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap", terkait kebijakan akuntansi aset tetap. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain bangunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Leases

As lessee

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

n. Fixed assets

The Entity applied PSAK 216 , "Fixed Assets", for fixed assets accounting policy. The entity has decided to use cost method concerned for the fixed assets accounting policy except building.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

Buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari hak atas tanah yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 10 (sepuluh) hingga 20 (dua puluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Intangible assets

Intangible assets consist of land-rights arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 10 (ten) up to 20 (twenty) years. The carrying amount of software is presented as part of "Intangible Assets - Net" account in the statement of financial position.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 32).

r. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Intangible assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 32).

r. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

s. Liabilitas imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka pendek

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Entitas memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Taxation (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

s. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Short-term employee benefit

The Entity recognizes short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Entity has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Employee benefit liabilities (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 37.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 37.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

In determining the lease term, the Entity considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 22.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 11.

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 10 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 10 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 12.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 5.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	4.735	7.742	Cash in hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.844	346.607	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	3.531	135.464	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.177	7.850	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.004	7.071	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9	575	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank UOB Indonesia	1.513.215	264.148	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	882.154	2.167.535	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	515.466	626.998	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.763	196.552	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	34.204	-	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	-	1.308	PT Bank SBI Indonesia
Hongkong Dollar:			Hongkong Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	21.678	7.720	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102	140	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank HSBC Indonesia	-	275	PT Bank HSBC Indonesia
Setara Kas - deposito berjangka:			Cash equivalent - time deposits:
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank UOB Indonesia	712.140	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	-	100.000	PT Bank SBI Indonesia
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	3.818.287	3.862.243	Total cash in banks - Third parties
Jumlah saldo kas dan setara kas	3.823.022	3.869.985	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tahun 2025 terdapat penempatan deposito berjangka 30 hari di PT Bank UOB Indonesia sebesar USD712.140 dan pada tahun 2024 terdapat penempatan deposito berjangka 90 hari di PT Bank SBI Indonesia sebesar USD100.000. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

On 2025 there was placement of time deposit with period 30 days in PT Bank UOB Indonesia amounted USD712,140 and on 2024 there was placement of time deposit with period 90 days in PT Bank SBI Indonesia amounted USD100,000. The range of annual interest rate of the time deposit was as follow:

	2025	2024	
Tingkat bunga per tahun	4,20%	4,70%	Interest rate per annum

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pelanggan ekspor	12.146.346	13.417.806	Export customers
Pelanggan lokal	2.212.642	1.888.715	Local customers
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.518)	-	Less: Provision for declining in value
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	14.354.470	15.306.521	Total accounts receivable - Third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Busana Apparel Pte Ltd	152.575	-	Busana Apparel Pte Ltd
Texana World Private Limited	-	33.828	Texana World Private Limited
PT Top and Top Apparels	-	6.458	PT Top and Top Apparels
Jumlah piutang usaha - Pihak berelasi	152.575	40.286	Total accounts receivable - Related parties
Jumlah piutang usaha - Neto	14.507.045	15.346.807	Total trade receivables - Net

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga
berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on
age category (days) are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	13.386.730	14.113.940	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	1.102.044	1.159.958	1 to 30 days
31 - 60 hari	14.165	44.820	31 to 60 days
61 - 90 hari	1.077	-	61 to 90 days
91 - 120 hari	2.766	1.740	91 to 120 days
121 - 150 hari	1.767	240	121 to 150 days
151 - 180 hari	1.106	420	151 to 180 days
181 - 360 hari	1.908	25.689	181 to 360 days
Sub jumlah	14.511.563	15.346.807	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.518)	-	Provision for declining in value
Jumlah, neto	14.507.045	15.346.807	Total, net

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on
currency are as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	12.294.403	13.458.092	United States Dollar
Mata uang lainnya	2.212.642	1.888.715	Other currencies
Jumlah	14.507.045	15.346.807	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang
digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat
Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, these receivables
are pledged as collateral for bank loan (see Note 13 and
19).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Lainnya	292.462	276.590	Others
Uang muka sementara	74.828	59.055	Temporary advances
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	367.290	335.645	Total other receivables - Third parties
Lainnya			Others
Busana Apparel Pte Ltd	2.452	-	Busana Apparel Pte Ltd
Jumlah piutang lain-lain - Pihak berela	2.452	335.645	Total other receivables - Related parties
Jumlah piutang lain-lain - - Neto	369.742	335.645	Total other receivables - - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	5.654.024	7.544.440	Raw materials
Barang jadi	5.393.976	8.362.635	Finished goods
Barang jadi dalam perjalanan	203.840	415.536	Finished goods in transit
Barang dalam proses	2.611.809	4.395.157	Goods in process
Bahan pembantu dan suku cadang	4.147.225	4.813.499	Sundry stores
Jumlah persediaan	18.010.874	25.531.267	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.749)	-	Less: Provision for declining in value
Jumlah persediaan - Neto	17.818.125	25.531.267	Total inventories - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	192.749	-	Add: Provision during the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-	Less: Realization of provision during the year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	192.749	-	Provision for declining in value

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bahan baku	192.749	-	Raw materials
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	192.749	-	Total provision for declining in value

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD25 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (continued)

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

Inventories as of December 31, 2025 and 2024 have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for fire and other risks for a total coverage of USD25 million.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As of December 31, 2025 and 2024, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Bahan baku	718.146	1.013.545	Raw materials
Bahan penolong dan lain-lain	263.540	644.316	Sundry stores and others
Jumlah uang muka	981.686	1.657.861	Total advance payments

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Asuransi	22.186	20.323	Insurance
Lainnya	234.993	231.146	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	257.179	251.469	Total prepaid expenses

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Agustus 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited menyetorkan HKD245.000 kepada J&B International Limited sebanyak 49% modal saham. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode biaya.

10. LONG-TERM INVESTMENTS

On August 30, 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited transferred HKD245,000 to J&B International Limited as 49% share capital. This investment use equity method for its measurement.

	2025	2024	
Nilai perolehan investasi	31.613	31.613	Cost of investments
Bagian Keuntungan investasi, neto	125.710	100.558	Profit portion on investment, net
Jumlah investasi jangka panjang	157.323	132.171	Total long-term investments

Pada tanggal 20 Maret 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited menandatangani perjanjian joint venture dengan Treasure Success International Limited membentuk perusahaan joint venture baru, J&B International Limited, berlokasi di Hongkong dengan porsi kepemilikan Treasure Success International Limited 51% dan PT Eratex (Hongkong) Limited 49%. J&B International Limited adalah Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan dan manufaktur produk pakaian jadi.

On March 20, 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited signed joint venture agreement with Treasure Success International Limited creating new joint venture company, J&B International Limited, located in Hongkong with ownership 51% to Treasure Success International Limited and 49% to PT Eratex (Hongkong) Limited. J&B International Limited is Entity engaged in trading and manufacturing garments.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan nilai investasi kepada J&B International Limited dari bagian laba neto entitas asosiasi untuk periode 2023 dan 2024 sebesar USD100.558.

In 2024, there is additional investment value to J&B International Limited from share in net gain of associated for period 2023 and 2024 amounted USD100,558.

Pada tahun 2025, terdapat penambahan nilai investasi kepada J&B International Limited dari bagian laba neto entitas asosiasi untuk periode 2025 sebesar USD25.152.

In 2025, there is additional investment value to J&B International Limited from share in net gain of associated for period 2025 amounted USD25,152.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	13.882.282	8.087	-	6.021	13.896.390	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	19.319.152	1.063.016	(44.942)	322.591	20.659.817	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	600.364	134.779	(40.243)	-	694.900	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	3.384.619	112.757	-	148.140	3.645.516	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	48.249.496	1.318.639	(85.185)	476.752	49.959.702	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.318.639	912.787	-	(476.752)	1.754.674	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	49.568.135	2.231.426	(85.185)	-	51.714.376	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan sarana	3.788.572	555.596	-	-	4.344.168	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.854.409	1.313.653	(41.217)	-	10.126.845	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	351.976	39.287	(39.389)	-	351.874	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1.810.295	295.531	-	-	2.105.826	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	14.805.252	2.204.067	(80.606)	-	16.928.713	Total accumulated depreciation
Nilai buku	34.762.883				34.785.663	Net book value
	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	13.830.210	463	-	51.609	13.882.282	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	18.422.952	546.177	(393.885)	743.908	19.319.152	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	419.416	166.678	(41.091)	55.361	600.364	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	3.139.820	183.026	-	61.773	3.384.619	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	46.875.477	896.344	(434.976)	912.651	48.249.496	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	751.136	1.480.154	-	(912.651)	1.318.639	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	47.626.613	2.376.498	(434.976)	-	49.568.135	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan sarana	3.234.849	553.723	-	-	3.788.572	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.885.491	1.274.326	(305.408)	-	8.854.409	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	375.379	17.688	(41.091)	-	351.976	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1.549.429	260.866	-	-	1.810.295	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	13.045.148	2.106.603	(346.499)	-	14.805.252	Total accumulated depreciation
Nilai buku	34.581.465				34.762.883	Net book value

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal of fixed asset, which can be summarized as

	2025	2024	
Nilai buku pelepasan	4.579	88.477	<i>Net book value of disposals</i>
Harga Jual	10.204	45.082	<i>Sales Price</i>
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset	5.625	(43.395)	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD2.204.067 dan USD2.106.603 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for period ended December 31, 2025 and 2024 are USD2,204,067 and USD2,106,603, respectively, with the following allocations:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	2.167.158	2.090.339	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	36.909	16.264	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	2.204.067	2.106.603	<i>Total</i>

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas permohonan fasilitas Tax Allowance dengan Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-554/PJ/2019 tanggal 30 Juli 2019. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas telah memenuhi persyaratan saat mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 29 Maret 2019 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing - masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2019 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

The Entity received approval from Director General of Tax with Decision Letter No. KEP-554/PJ/2019 dated July 30, 2019 for its application of Tax Allowance Facility. Based on this decision, the Entity has fulfilled the requirements of getting tax allowance for starting commercial production of on March 29, 2019. Tax allowance will be in the form of reduction in taxable income by 30% of the approved investment in tangible fixed assets used for business activities. This 30% to be claimed in 6 years by reducing 5% of taxable income each year starting from the Tax Year 2019.

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aset Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aset tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aset Tetap Bangunan adalah USD412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD1.396.170 dan Ekuitas sebesar USD1.538.666.

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD412,491 and Accumulated Depreciation of Building amounted to USD1,396,170 and Equity amounted USD1,538,666.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 27juta.

Fixed assets have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2025 and December 31, 2024 for fire and other risks for total coverage of USD 27million.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 13 dan 19) dan pihak yang berelasi (lihat Catatan 20).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

Fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to PT Bank UOB Indonesia (see Note 13 and 19) and related party (see Note 20).

12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	2025	2024	
Nilai perolehan			Acquisition cost
Software	529.469	501.249	Software
Hak atas tanah	12.630	12.630	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	542.099	513.879	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Software	413.778	381.007	Software
Hak atas tanah	7.298	7.298	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	421.076	388.305	Total accumulated amortization
Nilai buku	121.023	125.574	Book value

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia	10.908.848	15.393.513	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.939.982	4.985.325	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.674.585	2.885.373	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong	658.401	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	-	3.695.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia
Jumlah pinjaman jangka pendek	18.181.816	26.959.423	Total short-term loans

	2025	2024	
Tingkat bunga per tahun	4,73% - 6,33%	5,01% - 7,24%	Interest rate per annum

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 8 Mei 2023 Entitas mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia melalui penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211854/U/230418.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 8, 2023, Entity obtained a banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia by signing Corporate Facility Agreement No. JAK/211854/U/230418.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211854/U/230418 terakhir diubah melalui Perubahan ke-3 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/213279/U/250923 tanggal 11 November 2025, dengan limit gabungan sebesar USD3.500.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas perbankan yang diberikan sebagai berikut:

- Kredit Berdokumen 1 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen 2 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen dengan pembayaran tertunda/Berjangka 1 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen dengan pembayaran tertunda/Berjangka 2 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk - dengan plafon USD3.500.000;
- Pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan) - dengan plafon USD3.500.000;
- Pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan) 1 - dengan plafon USD3.500.000;
- Dokumen terhadap akseptasi - dengan plafon USD3.500.000;
- Dokumen terhadap pembayaran - dengan plafon USD3.500.000;
- Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah Pengapalan) USD3.500.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan barang (lihat Catatan 7).
- b. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank UOB Indonesia

Melalui Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.1686/11/2025 tanggal 5 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas RCF dengan plafon USD 1.000.000;
- Fasilitas Sustainability-Linked Trade Facility CTR/TR/IF/CBP Discrepant/BEP-buyer dengan plafon USD16.000.000;
- Fasilitas TL dengan plafon USD 3.000.000;
- Fasilitas FX dengan plafon USD 10.000.000;

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 11).
- b. Jaminan fidusia atas piutang (lihat Catatan 5).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Corporate Facility Agreement No. JAK/211854/U/230418 last amended based on 3rd Amendment to corporate facility agreement No. JAK/213279/U/250923 dated November 11, 2025 with combined limit USD3,500,000.

Based on this agreement, banking facilities provided as below:

- Documentary Credit 1 - with limit of USD3,500,000;
- Documentary Credit 2 - with limit of USD3,500,000;
- Deferred Payment Credit 1 - with limit of USD3,500,000;
- Deferred Payment Credit 2 - with limit of USD3,500,000;
- Usance Paid at Sight (UPAS) - with limit of USD3,500,000;
- Credit Import Loan (Post Shipment Buyer Loan) - with limit of USD3,500,000;
- Credit Import Loan (Post Shipment Buyer Loan) 1 - with limit of USD3,500,000;
- Documents againts acceptance - with limit of USD3,500,000;
- Documents againts payment - with limit of USD3,500,000;
- Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) USD3,500,000.

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over stocks (see Note 7).
- b. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement No. 22 dated Desember 9, 2022 made before Notary Sulistyarningsih, S.H., Notary in Jakarta, and the last amended based on Amendment of Credit Agreement No.1686/11/2025 dated December 5, 2025, Entity obtained loan facilities as follows:

- RCF facility with limit of USD 1,000,000;
- Sustainability-Linked Trade Facility CTR/TR/IF/CBP Discrepant/BEP-buyer facility with limit of USD16,000,000;
- TL facility with limit of USD 3,000,000;
- FX facility with limit of USD 10,000,000;

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11).
- b. Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable (see Note 5).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No. 1/Curahgrinting dan HGB No. 1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.

e. Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. 001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015 dan terakhir diubah melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (22)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 25 September 2025 dimana batas waktu pembukaan L/C diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2025. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN / IBCF dan TR dengan limit sebesar USD7.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk L/C /SKBDN Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau Usance Payable at Usance (UPAU) dengan jangka waktu 180 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja). Jaminan fasilitas pinjaman ini adalah Gadai saham dari PT Ungaran Sari Garments, Fidusia Stock dan Piutang, Corporate Guarantee dari PT Ungaran Sari Garments dan Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

Berdasarkan surat no. COB1/4/026 tanggal 5 Januari 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia menyatakan bahwa kewajiban fasilitas kredit Perusahaan terhitung per tanggal 23 Desember 2025 telah dinyatakan lunas dan atas perjanjian kredit berikut seluruh addendumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Eratex (Hong Kong) Ltd. entitas anak, untuk perdagangan. Pada tahun 2025 fasilitas ini diperpanjang melalui Facility Letter Ref. HKG/220/2025 tanggal 21 Maret 2025.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Collateral for the loans are as follows:

c. First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No. 1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

d. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

e. Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No. 001/LMC2/PPLC/2015 dated March 4, 2015 and last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No. (22)001/LMC2/PPLC/2015 dated September 25, 2025 where the deadline for opening L/C is extended until December 27, 2025. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN / IBCF and TR with a limit of USD7,000,000, which is used for the purchase of raw materials, sub materials and apparel production equipment in the form of L/C /SKBDN Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and/or Usance Payable at Usance (UPAU) with a period of 180 days with interest based on Working Capital Credit. Collateral for this facility loan are share pledge from PT Ungaran Sari Garments, Fiduciary Stocks and Account Receivables, Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments, and Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

Based on letter no. COB1/4/026 dated January 5, 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia states that the Company's credit facility obligations as of December 23, 2025, have been declared fully paid, and the credit agreement along with all its amendment is declared no longer valid.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong provide financing facilities to PT Eratex (Hong Kong) Ltd. a subsidiary, for trading. In 2025 it was extended based on Facility Letter Ref. HKG/220/2025 dated March 21, 2025.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong
(lanjutan)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing*.
- *Overdraft* dengan plafon HKD150.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan untuk modal kerja berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. B.278/HK-COMM/1117 tanggal 9 November 2017 dan Perjanjian Kredit akta No.04 tanggal 13 Desember 2017 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang bertalian dengan Perjanjian Perubahan akta No. 14 tanggal 19 November 2020 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan akta No.44 tanggal 15 Desember 2022 dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Dan perubahan terakhir dengan akta Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit No.96 tanggal 30 Mei 2024 dibuat dihadapan Ester Septarini, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta Barat, bertalian dengan Surat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 17 Desember 2024 No.B.920/ARO/EB/1224 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit dan tanggal 28 Januari 2026 No.009/PP/EB/0126 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2026. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Omnibus Trade Finance dengan total plafon sebesar USD5.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing (PSE) dengan total plafon sebesar USD2.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* dengan plafon USD5.000.000 dan tenor 180 hari, dan fasilitas *Trust Receipt* dengan plafon USD4.000.000 dan tenor 180 hari.
- *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan plafon USD4.000.000 dan tenor 180 hari.
- Fasilitas Ekspor dan Impor berupa *Open Account Financing (OAF) Seller* dan *Buyer* dengan plafon USD5.000.000, tenor 75 hari untuk OAF Seller dan 180 hari untuk OAF Buyer.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong
(continued)

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days.
- Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing.
- Overdraft facility up to max limit of HKD150,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.
- Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided working capital facilities based on facility Letter No. B.278/HK-COMM/1117 dated November 9, 2017 and Credit Agreement Deed No. 04 dated December 13, 2017 made before Notary Yousfrita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, related to its amendment Deed No. 14 dated November 19, 2020 made before Notary Yousfrita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No.44 dated December 15, 2022 made before Notary Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta. And last amendment as Deed of amendment agreement and restatement of Credit Agreement No. 96 dated May 30, 2024 made before Ester Septarini, SH, MH, MKn, Notary in West Jakarta and relating to the Letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated December 17, 2024 No.B.920/ARO/EB/1224 regarding Extension of the Credit Facility Term dated January 28, 2026 No.009/PP/EB/0126 with credit period up to October 18, 2026. The Facility granted was Omnibus Trade Finance with total limit USD5,000,000 and Foreign Exchange Transaction Facility with Pre-settlement exposure (PSE) with a limit USD2.000.000 with sublimit as below:

- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C with a limit of USD5,000,000 and tenor 180 days, and Trust Receipt facility with a limit of USD4,000,000 and tenor of 180 days.
- Usance Payable At Sight (UPAS) with a limit of USD4,000,000 and tenor of 180 days.
- Export and Import facility in the form of Open Account Financing (OAF) with a limit of USD5,000,000 with a tenor of 75 days for OAF Seller and 180 days for OAF Buyer.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Export L/C Negotiation* (DLN) dengan plafon USD4.000.000.
- Fasilitas *Transaksi Valuta Asing* dengan Pre-settlement exposure (PSE) dengan plafon USD2.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

Jaminan Fasilitas OAF Seller dengan plafon USD3.500.000 adalah:

- Penjaminan Kredit dari LPEI
- Fidusia Piutang

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- *Export L/C Negotiation* (DLN) with a limit USD4,000,000.
- *Foreign Exchange Transaction Facility* with Pre-settlement exposure (PSE) with a limit USD2,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- *Corporate Guarantee* from PT Ungaran Sari Garments.
- *Personal Guarantee* from Mr. Maniwanen.

Collateral for OAF Seller with plafond USD3,500,000 as follows:

- *Credit Guarantee* from LPEI
- *Fiduciary Account Receivables*

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	2025	2024	
Pemasok luar negeri	2.321.068	2.609.066	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	1.615.885	3.104.039	<i>Local suppliers</i>
Jumlah utang usaha	3.936.953	5.713.105	Total trade payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Coats Rejo Indonesia	496.606	503.193	<i>PT Coats Rejo Indonesia</i>
Brong Srl	424.032	-	<i>Brong Srl</i>
Copen United Ltd.	387.978	85.816	<i>Copen United Ltd.</i>
PT Badjatex	339.357	142.715	<i>PT Badjatex</i>
Lectra	263.942	-	<i>Lectra</i>
PT Ykk Zipper Indonesia	263.421	333.423	<i>PT Ykk Zipper Indonesia</i>
PT Global Total Solusindo	153.167	159.043	<i>PT Global Total Solusindo</i>
PT Purbayasa Putraperkasa	132.398	134.221	<i>PT Purbayasa Putraperkasa</i>
Ykk Snap Fasteners Japan	110.429	60.110	<i>Ykk Snap Fasteners Japan</i>
PT Chargeurs Pcc Indonesia	103.103	143.280	<i>PT Chargeurs Pcc Indonesia</i>
Delicacy Industrial Co., Ltd.	95.138	130.771	<i>Delicacy Industrial Co., Ltd.</i>
Rich Times Enterprise Limited	94.981	169.258	<i>Rich Times Enterprise Limited</i>
PT Benang Amefird Indonesia	69.814	172.897	<i>PT Benang Amefird Indonesia</i>
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 60.000)	1.002.587	3.678.378	<i>Other suppliers (below USD 60,000 each)</i>
Jumlah	3.936.953	5.713.105	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Penggolongan utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	2.564.457	4.039.403	United States Dollar
Mata uang lainnya	1.372.496	1.673.702	Other currencies
Jumlah	3.936.953	5.713.105	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang
usaha kepada pihak ketiga.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currency are as
follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	2.564.457	4.039.403	United States Dollar
Mata uang lainnya	1.372.496	1.673.702	Other currencies
Jumlah	3.936.953	5.713.105	Total

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third Parties
Titipan sementara	56.513	66.395	Temporary receipts
Pihak berelasi			Related Parties
PT Ungaran Sari Garments	170.998	249	PT Ungaran Sari Garments
PT Citra Abadi Sejati	33.387	44.625	PT Citra Abadi Sejati
PT Sinar Garmindo Raya	13.477	60	PT Sinar Garmindo Raya
Jumlah utang lain-lain	274.375	111.329	Total other payables

15. OTHER PAYABLES

16. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh
pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31
Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Masyarakat	3.304	3.304	Public
Jumlah utang dividen	3.304	3.304	Total dividen payable

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2023 yang dinyatakan
dalam akta No. 77 yang dibuat oleh Sitaresmi
Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya,
RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan
USD1.000.000 dibagikan kepada seluruh pemegang
saham sebagai dividen tunai.

16. DIVIDEN PAYABLE

Dividend payable represents dividends that have not
been collected by shareholders as of December 31, 2025
and December 31, 2024 with the following details:

	2025	2024	
Masyarakat	3.304	3.304	Public
Jumlah utang dividen	3.304	3.304	Total dividen payable

Based on the Resolution of the Annual General Meeting
of Shareholders (AGM) on June 30, 2023 which was
stated in the deed No. 77 made by Sitaresmi
Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya,
the General Meeting of Shareholders has approved the determination
of the use of USD1,000,000 to be distributed to all
shareholders as cash dividend.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Upah dan tunjangan	2.193.575	2.095.405	Wages and allowances
Angkutan	235.070	344.091	Freight
Beban bunga	70.334	161.446	Interest expenses
Asuransi	30.609	92.288	Insurance
Air dan listrik	71.354	70.779	Water and electricity
Lainnya	610.944	800.538	Others
Jumlah beban masih harus dibayar	3.211.886	3.564.547	Total accrued expenses

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	2025	2024	
PT BCA Finance	101.162	48.516	PT BCA Finance
Toyota Astra Financial Services	28.916	48.988	Toyota Astra Financial Services
Jumlah utang pembiayaan konsumen	130.078	97.504	Total consumer finance payable
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT BCA Finance	49.504	18.194	PT BCA Finance
Toyota Astra Financial Services	18.262	18.963	Toyota Astra Financial Services
Sub-jumlah	67.766	37.157	Sub-total
Bagian jangka panjang	62.312	60.347	Total long-term portion

Pada Agustus 2024, Entitas melakukan pembelian kendaraan-kendaraan operasional melalui pembiayaan dari Toyota Astra Financial Services sebesar Rp919.440.000 (dalam Rupiah penuh) dan PT BCA Finance sebesar Rp882.133.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 36 bulan.

In August 2024, the Entity purchased operational vehicles through financing loans from Toyota Astra Financial Services amounting to Rp919,440,000 (full Rupiah amount) and PT BCA Finance amounting to Rp882,133,200 (full Rupiah amount) for period 36 months.

Pada April 2025, Entitas melakukan pembelian kendaraan-kendaraan operasional melalui pembiayaan dari PT BCA Finance sebesar Rp1.610.179.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 36 bulan.

In April 2025, the Entity purchased operational vehicles through financing loans from PT BCA Finance amounting to Rp1,610,179,200 (full Rupiah amount) for period 36 months.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 untuk pembiayaan dari Toyota Astra Financial Services adalah sebesar Rp485.260.000, setara dengan USD28.916 dan untuk pembiayaan dari PT BCA Finance adalah sebesar Rp1.697.702.355, setara dengan USD101.162.

Outstanding balance of payable on December 31, 2025 for financing loans from Toyota Astra Financial Services is Rp485,260,000, equivalent to USD28,916 and for financing loans from PT BCA Finance is Rp1,697,702,355, equivalent to USD101,162.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19 LONG-TERM LOANS

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia	1.550.000	2.150.000	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah pinjaman	1.550.000	2.150.000	Total loans
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT Bank UOB Indonesia	600.000	600.000	PT Bank UOB Indonesia
Bagian jangka panjang	950.000	1.550.000	Total long-term portion

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19 LONG-TERM LOANS (continued)

	2025	2024	
Tingkat bunga per tahun	6,33%	8,38%	<i>Interest rate per annum</i>
<u>PT Bank UOB Indonesia</u>			<u>PT Bank UOB Indonesia</u>
Melalui Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.1686/11/2025 tanggal 5 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:			<i>Based on Credit Agreement No. 22 dated Desember 9, 2022 made before Notary Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta, and the last amended based on Amendment of Credit Agreement No.1686/11/2025 dated December 5, 2025, Entity obtained loan facilities as follows:</i>
- Fasilitas RCF dengan plafon USD1.000.000;			- <i>RCF facility with limit of USD1,000,000;</i>
- Fasilitas Sustainability-Linked Trade Facility CTR/TR/IF/CBP Discrepant/BEP-buyer dengan plafon USD16.000.000;			- <i>Sustainability-Linked Trade Facility CTR/TR/IF/CBP Discrepant/BEP-buyer facility with limit of USD16,000,000;</i>
- Fasilitas TL dengan plafon USD3.000.000;			- <i>TL facility with limit of USD3,000,000;</i>
- Fasilitas FX dengan plafon USD10.000.000;			- <i>FX facility with limit of USD10,000,000;</i>
Pinjaman tersebut dijamin dengan:			<i>Collateral for the loans are as follows:</i>
a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 11).			a. <i>Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11).</i>
b. Jaminan fidusia atas piutang (lihat Catatan 5).			b. <i>Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable (see Note 5).</i>
c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No. 1/Curahgrinting dan HGB No. 1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk.			c. <i>First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No. 1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.</i>
d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.			d. <i>Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.</i>
e. Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.			e. <i>Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.</i>
Fasilitas pinjaman berjangka akan digunakan untuk membiayai kembali pembangunan gedung maksimal sebesar USD2.000.000 dan untuk membiayai pembelian mesin baru maksimal sebesar USD1.000.000 dengan tenor 60 bulan sejak tanggal pencairan dengan pembayaran pokok triwulanan. Suku bunga yang diterapkan adalah SOFR 3 bulan+3,05% per tahun (untuk USD) atau 9,75% per tahun (untuk IDR). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD1.550.000.			<i>Term loan facility will be used to refinance building construction max at USD2,000,000 and to finance purchasing of new machine max at USD1,000,000 with tenor 60 months from the disbursement date with quarterly principal repayment. Interest rate applied is SOFR 3 month+3.05% per annum (for USD) or 9.75% per annum (for IDR). Outstanding balance of loans as of December 31, 2025 amounted USD1,550,000.</i>

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

20. PAYABLES TO RELATED PARTY

	2025	2024	
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long-term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	13.000.000	11.252.083	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	13.000.000	11.252.083	<i>Sub-total long term loan</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			<i>Current maturity portion:</i>
PT Ungaran Sari Garments	-	1.747.917	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Total Pinjaman	13.000.000	13.000.000	<i>Total loan</i>

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015, dan sebesar USD600.000 pada bulan Desember 2023. Sisa pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD1.000.000.

Melalui perubahan atas perjanjian kredit tertanggal 24 Juni 2025, PT Ungaran Sari Garments telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang USD1.000.000 menjadi 31 Desember 2027.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No. 1/Curahgrinting dan HGB No. 1/Kanigaran senilai USD15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit sebesar maksimum USD5.000.000 yang dapat dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan yang ada dan bersifat revolving. Tingkat bunga yang berlaku sebesar 5% per tahun. Bunga akan dibayarkan setiap akhir kuartal. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak tanggal masing-masing pencairan. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas menandatangani persetujuan atas Pengalihan Pinjaman dari PT Buana Indah Garments kepada PT Ungaran Sari Garments sebesar USD7.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama sebagaimana dalam Perjanjian Kredit Entitas dengan PT Buana Indah Garments tanggal 30 Desember 2016 bertalian perubahan-perubahannya dengan tingkat suku bunga terakhir yang berlaku sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 1,5% per tahun. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

20. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000. Term of this loan is six years.

The Entity made loan prepayment USD6,400,000 in November and December 2015, and USD600,000 in December 2023. The loan balance as of December 31, 2025 is USD1,000,000.

In amendment to loan agreement dated June 24, 2025, PT Ungaran Sari Garments has agreed to reschedule the repayment of loan USD1,000,000 to December 31, 2027.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No. 1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran for the amount of USD15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

On March 30, 2019, the Entity entered into Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments for a Credit Facility with maximum amount USD5,000,000 that can be withdrawn on stages based on requirement and is revolving. Interest rate is 5% per annum. Interest will be paid every end quarter. The facility period is for five years from the date of each withdrawal. There are no collateral given for this loan.

On June 30, 2021, the Entity signed a loan transfer agreement from PT Buana Indah Garments to PT Ungaran Sari Garments in the amount of USD7,000,000 with the same terms and conditions as in the Entity's Credit Agreement with PT Buana Indah Garments dated December 30, 2016 relating to its amendments to the latest applicable interest rate of three months LIBOR plus a margin of 1.5% per annum. There are no collateral given for this loan.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

20. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Ungaran Sari Garments (lanjutan)

PT Ungaran Sari Garments (continued)

Melalui perubahan perjanjian kredit tanggal 24 Juni 2025, PT Ungaran Sari Garments telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang USD5.000.000 dengan cicilan pertama dimulai pada April 2027 sedangkan untuk hutang USD7.000.000 cicilan pertama dimulai pada Juli 2027.

In amendment of loan agreement dated June 24, 2025, PT Ungaran Sari Garments has agreed to reschedule the repayment of loan USD5,000,000 with first installment starting on April 2027 and for loan USD7,000,000 first installment starting on July 2027.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar USD13.000.000.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted USD13,000,000.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	-	24.132	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	-	24.132	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	39.261	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	117.248	109.622	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	29.483	56.742	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	9.238	92.627	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	254	-	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 22	44	26	Income tax article 22
Jumlah utang pajak	195.528	259.017	Total taxes payable

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Induk	499.620	311.080	Parent Companies
Entitas Anak	6.558	-	Subsidiary Companies
Sub-jumlah	506.178	311.080	Sub-total
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expense:
Entitas-dibebankan ke laba rugi	38.146	35.332	The Entity-charged to profit or loss
Sub-jumlah	38.146	35.332	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	544.324	346.412	Total corporate tax expenses

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax under (over) payments are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) konsolidasian			<i>Consolidated income (loss)</i>
sebelum pajak penghasilan badan	2.647.553	1.845.740	<i>before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak	267.783	232.616	<i>Subsidiaries income (loss) before tax</i>
Laba Entitas sebelum			<i>The Entity income before</i>
 pajak penghasilan badan	2.379.770	1.613.124	<i>corporate income tax</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	8.835	8.578	<i>Entertainment, gifts and donations</i>
Tunjangan	1.387	125	<i>Welfare expenses</i>
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(26.263)	(7.076)	<i>Interest income current accounts-subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	(85.214)	(40.272)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Insentif pajak	-	(376.094)	<i>Tax incentive</i>
Beban pajak	1.804	183.380	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	31.354	7.286	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	(68.097)	(224.073)	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	4.518	-	<i>Provision of declining in receivables value</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	192.749	-	<i>Provision of declining in inventories value</i>
Amortisasi aset tak berwujud	18.623	15.574	<i>Amortization of intangible assets</i>
Penyusutan aset tetap	(412.353)	(68.854)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan tenaga kerja	156.164	79.136	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah perbedaan temporer	(40.299)	25.856	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba fiskal	2.271.374	1.414.907	<i>Total fiscal profit</i>
Jumlah laba fiskal	2.271.374	1.414.907	<i>Total fiscal profit</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax calculation</i>
22% x USD 2.271.000	499.620	-	<i>22% x USD 2,271,000</i>
22% x USD 1.414.000	-	311.080	<i>22% x USD 1,414,000</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of corporate income tax:</i>
Pajak penghasilan badan pasal 22	216.097	160.112	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan badan pasal 23	5	3.167	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan badan pasal 25	172.828	38.179	<i>Income tax article 25</i>
Kurang bayar			<i>Under payment of</i>
 pajak penghasilan badan	110.690	109.622	<i>corporate income tax</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Liabilitas diestimasi atas			
imbalan kerja karyawan	1.053.438	901.194	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian			<i>Provision for declining in value</i>
penurunan nilai piutang	994	-	<i>of receivables</i>
Cadangan kerugian			<i>Provision for declining in value</i>
penurunan nilai persediaan	42.405	-	<i>of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	1.096.837	901.194	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	(918.926)	(832.222)	<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	(20.153)	(24.251)	<i>Intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	157.758	44.721	Total Deferred tax assets - Net

e. Piutang pajak

e. *Taxes receivable*

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bagian lancar			Current portion
Entitas Induk:			<i>Parent Entity:</i>
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019	312.023	312.023	<i>Corporate Income Tax of 2019</i>
Pajak Pertambahan Nilai	72.070	72.070	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	384.093	384.093	<i>Total</i>
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Entitas Induk:			<i>Parent Entity:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	50.501	50.501	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	50.501	50.501	<i>Total</i>
Jumlah piutang pajak	434.594	434.594	Total taxes receivable

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak

Pada tahun 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2019 sebesar USD756.743. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan 2019 kepada Direktur Jenderal Pajak dan proses banding ke Pengadilan Pajak. Saat ini proses pengadilan pajak sedang berlangsung.

Pada bulan Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2018 sebesar USD2.575.451. Atas kurang bayar tersebut, Entitas menyetujui USD153.887 yang dibayar pada bulan Januari 2024. Atas selisih kurang bayar sebesar USD2.421.564, Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan 2018 kepada Direktur Jenderal Pajak pada bulan Maret 2024 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2024. Saat ini prose pengadilan pajak sedang berlangsung.

Pada bulan Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2020 sebesar USD1.185.406. Atas kurang bayar tersebut, Entitas hanya menyetujui USD24.843 yang dibayar pada bulan Januari 2024. Atas selisih kurang bayar sebesar USD1.160.563, Entitas mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan 2020 kepada Direktur Jenderal Pajak pada bulan Maret 2024 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2024. Saat ini prose pengadilan pajak sedang berlangsung.

Pada bulan Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 4 ayat 2 masa Desember 2020 sebesar Rp49.570.175 (dalam Rupiah penuh). SKPKB ini dibayar pada bulan Januari 2024.

Pada bulan Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 26 masa Januari-Februari 2020 dan April-Desember 2020 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp23.001.265 (dalam Rupiah penuh). SKPKB ini dibayar pada bulan Januari 2024.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

In 2021, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2019 amounted USD756,743. The Entity was applied of objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2019 to Directorate General of Taxes and appeal process to the Tax Court. Currently, the tax Court still in process.

In December 2023, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2018 amounted USD2,575,451. For the underpayment, the Entity agreed to pay USD153,887 that paid in January 2024. For the difference in underpayment tax amounted USD2,421,564, the Entity filed objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2018 to Directorate General of Taxes in March 2024 and filed appeal to the Tax Court in December 2024. Currently, the tax court still in process.

In December 2023, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2020 amounted USD1,185,406. For the underpayment, the Entity agreed to pay USD24,843 that paid in January 2024. For the difference in underpayment tax amounted USD1,160,563, the Entity filed objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2020 to Directorate General of Taxes in March 2024 and filed appeal to the Tax Court in December 2024. Currently, the tax court still in process.

In December 2023, the Entity received Underpayment Tax (SKPKB) of Withholding tax art 4 (2) of December 2020 total full amount Rp49,570,175 (Rupiah full amount). This SKPKB was paid in January 2024.

In December 2023, the Entity received Underpayment Tax (SKPKB) of Withholding tax art 26 of January-February 2020 and April-December 2020 with total full amount Rp23,001,265 (Rupiah full amount). This SKPKB was paid in January 2024.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

The Entity provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact in changes on employee benefits liabilities. However, as at 31 December 2021, the Entity calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, Hanung Budiarto & Rekan (KKA HBR), tertanggal 6 Maret 2026.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and total amount payable for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, Hanung Budiarto & Rekan (KKA HBR), in their reports dated March 6, 2026.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	6,17%	7,11%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality table

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Beban imbalan kerja neto

a. Net employee benefits expense

	2025	2024	
Beban jasa kini	1.043.750	1.066.250	Current service cost
Beban bunga	337.363	261.802	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	1.381.113	1.328.052	Net employee benefits expense (see Note 29)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.096.336	4.593.654	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	1.381.113	1.328.052	Add: Employee benefits expense
Beban (Pendapatan) komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	687.189	(364.421)	Other comprehensive expenses (income), net of exchange rate
Pengurangan:			Less:
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(1.224.949)	(1.248.917)	Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(151.336)	(212.032)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	4.788.353	4.096.336	Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	
2025			2025
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	392.536	Increase
Penurunan	1,00%	447.646	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	444.030	Increase
Penurunan	1,00%	396.547	Decrease

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan) b. *Employee benefit liabilities (continued)*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025: *The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025:*

	31 Desember, 2025/ December 31, 2025		
1 tahun	332.885		<i>Within 1 year</i>
1 - 5 tahun	705.253		<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	2.859.028		<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	63.223.187		<i>More than 10 years</i>

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut: *The five years history of experience adjustments are as follows:*

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	4.788.353	4.096.336	4.593.654	3.754.901	3.689.886	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	251.066	(89.257)	174.244	590.320	30.565	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	2025	2024	
Modal saham	1.021	1.021	<i>Share capital</i>
Akumulasi rugi	27	27	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1.048	1.048	<i>Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets</i>

24. MODAL SAHAM

24 SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp500 (Rupiah full amount) per shares.

Berdasarkan akta notaris No. 77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 77 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Public Notary In Administrative City of South Jakarta, regarding the change of Article of Association related to the change on the nominal value (stock split) from Rp500 per shares to Rp62.50 per shares or with ratio 1 to 8, the issued and fully paid-up share capital of Rp80,408,737,000 (Rupiah full amount) consists of 1,286,539,792 shares with nominal value Rp62.5 (Rupiah full amount) per shares.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24 SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai

The composition of the Entity's shareholders above 5%
as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah		Shareholders
			Jumlah Rp/ Amount (Rp)	Jumlah USD/ Amount (USD)	
PT Ungaran Sari Garments	1.186.085.292	92,19%	74.130.330.750	8.125.148	PT Ungaran Sari Garments
Masyarakat	100.454.500	7,81%	6.278.406.250	692.368	Public holders
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Saldo senilai USD158.574 merupakan saldo selisih antara
nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada
masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke
modal saham pada tahun 1994 sebesar USD2.708.315
atau setara dengan Rp24.559.000.000 (dalam Rupiah
penuh).

Additional paid-in capital balance amounting to
USD158,574 consists of premium on share capital which
was received over the nominal value from sale of shares
to the public in 1994, net of the amount transferred to
share capital amounting to USD2,708,315 or equivalent
to Rp24,559,000,000 (Rupiah full amount).

26. SALDO LABA DICADANGKAN

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas
wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap
tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo
laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan
sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari
jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to
allocate certain amount from the net earnings of each
accounting year to reserve fund if the Entity has a
positive profit balance. The allocation of net earnings
shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's
issued and paid up capital.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2024 yang dinyatakan
dalam akta No. 105 yang dibuat oleh Sitaesmi
Puspadewi Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, RUPS
telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba
Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk
tahun buku 2023 yaitu sebesar USD273.084 sebagai dana
cadangan wajib.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting
of Shareholders (AGM) on June 28, 2024 which was
stated in the deed No. 105 made by Sitaesmi Puspadewi
Subianto, S.H., Notary in Surabaya, the General Meeting
of Shareholders has approved the determination of the
use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the
Parent Entity for the 2023 fiscal year of USD273,084 as a
mandatory reserve fund.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 2.058.285 atau sebesar 23,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2025 yang dinyatakan dalam akta No. 130 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2024 yaitu sebesar USD149.933 sebagai dana cadangan wajib.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 2.208.218 atau sebesar 25,04% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

The retained earnings of the Entity on December 31, 2024 amounted to USD 2,058,285 or 23.34% of the issued and fully paid capital.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 30, 2025 which was stated in the deed No. 130 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders has approved the determination of the use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2024 fiscal year of USD149,933 as a mandatory reserve fund.

The retained earnings of the Entity on Desember 31, 2025 amounted to USD 2,208,218 or 25.04% of the issued and fully paid capital.

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Ekspor	102.885.701	95.701.747	Export
Lokal	13.300.189	13.133.977	Local
Subtotal Pihak ketiga	116.185.890	108.835.724	Subtotal Third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Busana Apparel Pte Ltd	639.560	-	Busana Apparel Pte Ltd
PT Top and Top Apparels	-	196.352	PT Top and Top Apparels
Texana World Private Limited	1	33.828	Texana World Private Limited
PT Citra Abadi Sejati	-	197	PT Citra Abadi Sejati
PT Sinar Garmindo Raya	4	-	PT Sinar Garmindo Raya
Subtotal Pihak berelasi	639.565	230.377	Subtotal Related parties
Jumlah pendapatan	116.825.455	109.066.101	Total revenue

Pada tahun 2025, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD26.869.822 kepada Fast Retailing GU, USD20.899.258 kepada Polo Ralph Lauren, USD17.654.808 kepada American Eagle Outfitters dan USD13.809.670 kepada Premium Brand. Pada tahun 2024, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD37.426.870 kepada Fast Retailing GU, USD18.746.422 kepada Polo Ralph Lauren, dan USD13.559.481 kepada Premium Brand.

In 2025, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD26,869,822 to Fast Retailing GU, USD20,899,258 to Polo Ralph Lauren, USD17,654,808 to American Eagle Outfitters and USD13,809,670 to Premium Brand. In 2024, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD37,426,870 to Fast Retailing GU, USD18,746,422 to Polo Ralph Lauren, and USD13,559,481 to Premium Brand.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	61.847.742	61.269.049	Raw materials used
Upah langsung	25.695.138	26.169.739	Direct labor
Beban pabrikasi (lihat Catatan 29)	14.038.284	14.036.664	Manufacturing expenses (see Note 29)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	4.395.157	4.786.079	At beginning of the year
Saldo akhir	(2.611.809)	(4.395.157)	At end of the year
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	8.778.171	6.380.955	At beginning of the year
Saldo akhir	(5.597.816)	(8.778.171)	At end of the year
Jumlah beban pokok pendapatan	106.544.867	99.469.158	Total cost of revenue

Pada tahun 2025, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD10.528.523 kepada Prosperity Textile (HK) Limited. Pada tahun 2024, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD13.225.949 kepada Prosperity Textile (HK) Limited.

In 2025, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases was USD10,528,523 to Prosperity Textile (HK) Limited. In 2024, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases was USD13,225,949 to Prosperity Textile (HK) Limited.

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

	2025	2024	
Gaji	2.297.497	2.478.899	Salary
Penyusutan dan amortisasi	2.191.105	2.113.885	Depreciation and amortization
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	1.393.534	1.756.836	Freight, handling and transportation
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	1.381.113	1.328.052	Employee benefit (see Note 22)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.650.373	1.272.390	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	1.300.173	1.310.520	Power and coal
Air dan listrik	1.085.579	1.058.006	Water and electricity
Beban maklon	470.125	398.601	Processing charges
Suku cadang	221.420	111.141	Machine parts
Keperluan pabrik	204.970	327.619	Factory supplies
Lain-lain	1.842.395	1.880.715	Others
Jumlah beban pabrikasi	14.038.284	14.036.664	Total manufacturing expense

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Beban pembayaran awal	613.291	778.087	Early payment charges
Bongkar muat	453.885	480.472	Handling charges
Transportasi	334.872	287.126	Transportation
Angkutan	287.836	168.029	Freight
Jumlah beban penjualan(dipindahkan)	1.689.884	1.713.714	Total selling expenses (total c/f)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

30. SELLING EXPENSES (continued)

	2025	2024	
Jumlah beban penjualan (pindahan)	1.689.884	1.713.714	Total selling expenses (total b/f)
Potongan harga	103.798	-	Trade discount
Beban bank	93.727	105.067	Bank charges
Lain-lain	730.264	234.939	Others
Jumlah beban penjualan	2.617.673	2.053.720	Total selling expenses

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan upah	2.481.207	2.788.659	Salaries and wages
Jasa profesional	132.174	149.528	Professional fee
Sewa	117.294	127.685	Rental
Penyusutan dan amortisasi	45.730	24.873	Depreciation and amortization
Perjalanan	20.281	16.726	Travel
Komunikasi	15.623	16.913	Communication
Asuransi	2.436	15.482	Insurance
Lain-lain	161.865	341.408	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2.976.610	3.481.274	Total general and administration expenses

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi/Related parties	Nature of Relationship
Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Ungaran Sari Garments	Shareholders and the same key management personnel as the Entity
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Citra Abadi Sejati	The same key management personnel as the Entity.
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Top and Top Apparel	The same key management personnel as the Entity.
Entitas asosiasi dan ventura bersama	J&B International Limited	Associated entity and joint ventures entities
Entitas sepengendali	Busana Apparel Pte Ltd	Entity under common control
Entitas sepengendali	PT Sinar Garmino Raya	Entity under common control
Entitas sepengendali	Busana Fashions and Apparel	Entity under common control
Entitas sepengendali	Texana World Private Limited	Entity under common control

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2025	2024	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	696.238	764.462	PT Ungaran Sari Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Ungaran Sari Garments	85.427	92.456	PT Ungaran Sari Garments
<u>Penjualan lokal</u>			<u>Local sales</u>
PT Top and Top Apparel	-	196.352	PT Top and Top Apparel
PT Citra Abadi Sejati	-	197	PT Citra Abadi Sejati
PT Sinar Garmindo Raya	4	-	PT Sinar Garmindo Raya
<u>Penjualan ekspor</u>			<u>Export sales</u>
Busana Apparel Pte Ltd	639.560	-	Busana Apparel Pte Ltd
Texana World Private Limited	1	33.828	Texana World Private Limited
<u>Beban Maklon</u>			<u>Subcont expense</u>
PT Citra Abadi Sejati	175.126	65.186	PT Citra Abadi Sejati
<u>Beban Jasa lainnya</u>			<u>Other service expenses</u>
PT Sinar Garmindo Raya	66.149	1.661	PT Sinar Garmindo Raya
<u>Penjualan aset tetap</u>			<u>Sale of Fixed Assets</u>
Busana Fashions and Apparel	-	2.085	Busana Fashions and Apparel
PT Sinar Garmindo Raya	-	83	PT Sinar Garmindo Raya
Jumlah	1.662.505	1.156.310	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2025	2024	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Account receivable</u>
Busana Apparel Pte Ltd	152.575	-	Busana Apparel Pte Ltd
Texana World Private Limited	-	33.828	Texana World Private Limited
PT Top and Top Apparel	-	6.458	PT Top and Top Apparel
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Busana Apparel Pte Ltd	2.452	-	Busana Apparel Pte Ltd
Jumlah	155.027	40.286	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,21%	0,05%	Percentage of total assets
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Ungaran Sari Garments	170.998	249	PT Ungaran Sari Garments
PT Citra Abadi Sejati	33.387	44.625	PT Citra Abadi Sejati
PT Sinar Garmindo Raya	13.477	60	PT Sinar Garmindo Raya
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long-term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	13.000.000	11.252.083	PT Ungaran Sari Garments
<u>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun</u>			<u>Parts that are due within one year:</u>
PT Ungaran Sari Garments	-	1.747.917	PT Ungaran Sari Garments
Jumlah	13.217.862	13.044.934	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	29,20%	23,31%	Percentage of total liabilities

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

As of December 31, 2025, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)/ Other currencies (full amount)		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	Rp	1.397.940.600	83.300	Cash and cash equivalents
	HKD	169.446	21.780	
Piutang usaha	Rp	37.132.550.777	2.212.642	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	2.506.016.525	149.328	Other receivables
Piutang pajak	Rp	7.293.339.726	434.593	Taxes receivable
Jumlah Aset		48.330.017.074	2.901.643	Total Assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	18.414.839.254	1.097.297	Trade payables - Third parties
	EURO	226.491	266.592	
	HKD	66.961	8.607	
Beban yang masih harus dibay	Rp	22.426.931.296	1.336.368	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	Rp	2.182.968.996	130.078	Consumer finance payable
Utang pajak	Rp	3.171.294.540	188.970	Taxes payable
	HKD	51.021	6.558	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	80.358.140.046	4.788.353	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		126.554.518.605	7.822.823	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(78.224.501.531)	(4.921.180)	Liabilities over assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)/Other currencies (full amount)		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	Rp	8.166.804.058	505.309	Cash and cash equivalents
	HKD	61.015	7.860	
	EURO	264	275	
Piutang usaha	Rp	30.525.411.830	1.888.715	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	1.826.731.730	113.026	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	Rp	389.924.412	24.126	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	Rp	7.023.908.228	434.594	Taxes receivable
Jumlah Aset		47.932.841.537	2.973.905	Total Assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan) **33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)/Other currencies (full amount)		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Jumlah Aset (pindahan)		47.932.841.537	2.973.905	Total Assets (total b/f)
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	26.758.481.784	1.655.642	Trade payables - Third parties
	EURO	16.961	17.684	
	HKD	3.063	395	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	23.504.537.371	1.454.309	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	Rp	1.575.859.648	97.504	Consumer finance payable
Utang pajak	Rp	4.186.232.754	259.017	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	66.204.982.432	4.096.336	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		122.230.114.013	7.580.887	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(74.297.272.476)	(4.606.982)	Liabilities over assets, net

34. INFORMASI SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Entitas Induk yang bergerak dalam bidang industri pemintalan benang, pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2025 dan 2024.

PT Eratex (Hongkong) Ltd. adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, emroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2025 and 2024.

PT Eratex (Hongkong) Ltd. , is a Subsidiary operating in general trading.

	2025	2024	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			Revenue - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	114.424.752	107.395.376	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	25.064.560	16.707.253	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
Sub-jumlah	139.489.312	124.102.629	Sub-total
Eliminasi	(22.663.857)	(15.036.528)	Elimination
Jumlah	116.825.455	109.066.101	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	2025	2024	
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:			Revenue - information based on geographical territory:
Ekspor	126.189.119	110.772.103	Export
Lokal	13.300.193	13.330.526	Local
Sub-jumlah	139.489.312	124.102.629	Sub-total
Eliminasi	(22.663.857)	(15.036.528)	Elimination
Jumlah	116.825.455	109.066.101	Total
Pendapatan - menurut jenis produk:			Revenue - information based on product :
Pakaian jadi	139.489.312	124.102.629	Garments
Sub-jumlah	139.489.312	124.102.629	Sub-total
Eliminasi	(22.663.857)	(15.036.528)	Elimination
Jumlah	116.825.455	109.066.101	Total
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:			Operating income (loss) - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	4.961.715	4.253.495	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	267.783	232.616	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
Jumlah	5.229.498	4.486.111	Total
Eliminasi	(267.783)	(232.616)	Elimination
Jumlah	4.961.715	4.253.495	Total
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:			Operating income (loss) - information based on products:
Pakaian jadi	4.693.932	4.020.879	Garments
Lain-lain	267.783	232.616	Others
Jumlah	4.961.715	4.253.495	Total
Laba (rugi) neto berdasarkan Entitas:			Net income (loss) - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	2.103.229	1.499.328	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	261.225	232.616	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
Sub-jumlah	2.364.454	1.731.944	Sub-total
Eliminasi	(261.225)	(232.616)	Elimination
Jumlah	2.103.229	1.499.328	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	2025	2024	
Laba (rugi) neto menurut jenis produk:			Net income (loss) - information based on products:
Pakaian jadi	2.103.229	1.499.328	Garments
Lain-lain	261.225	232.616	Others
Jumlah	2.364.454	1.731.944	Total
Eliminasi	(261.225)	(232.616)	Elimination
Jumlah	2.103.229	1.499.328	Total
Aset berdasarkan Entitas:			Assets - information based on entity:
PT Eratex Djaja Tbk	72.930.737	82.908.365	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	9.235.190	5.902.438	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
PT Eratex Garment	78.580	78.667	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	82.244.507	88.889.470	Sub-total
Eliminasi	(8.549.196)	(6.078.978)	Elimination
Jumlah	73.695.311	82.810.492	Total
Aset menurut jenis produk:			Assets - information based on product:
Pakaian jadi	82.244.507	88.889.470	Garments
Sub-jumlah	82.244.507	88.889.470	Sub-total
Eliminasi	(8.549.196)	(6.078.978)	Elimination
Jumlah	73.695.311	82.810.492	Total

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a Risiko suku bunga

a. Interest rate risk

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 13, 19 dan 20.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 13, 19, and 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	2025	2024	
Pinjaman jangka pendek	18.781.816	29.307.340	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	13.950.000	12.802.083	Long-term loan

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD311.734 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	18.181.816	-	-	18.181.816	Short-term loans
Utang usaha	3.936.953	-	-	3.936.953	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.211.886	-	-	3.211.886	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	600.000	600.000	350.000	1.550.000	Long term loans
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang					Payables to related party long-term
PT Ungaran Sari Garments	-	2.747.916	10.252.084	13.000.000	PT Ungaran Sari Garments
Utang pembiayaan konsumen	67.766	62.312	-	130.078	Consumer finance payable
Utang lain-lain	274.375	-	-	274.375	Other payables
Jumlah					
Liabilitas Keuangan	26.272.796	3.410.228	10.602.084	40.285.108	Total Financial Liabilities

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

a. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2025, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased/decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased/increased by USD311,734 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2025:

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sekitar 70% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo. Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

Pada Desember 2025, Entitas telah memiliki polis asuransi kredit yang diterbitkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk menutupi risiko kredit beberapa pelanggannya. Entitas akan terus bekerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk memiliki limit asuransi bagi lebih banyak pelanggan untuk memitigasi risiko kredit. Polis berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang pada saat kadaluwarsa.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Per 31 Desember 2025, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD234.030 hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

c. Credit risk (continued)

Approximately 70% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date. The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

In December 2025, the Company has got a credit insurance policy issued by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) to cover the credit risk of some of its customers. The Company will continue to work with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) to have insurance limit for more of its customers to mitigate the credit risk. The policy is for a period 1 (one) year and will be renewed upon expiry.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2025 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased/increased by USD234,030 due to change in foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, the Entity are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2025 and 2024.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pinjaman jangka pendek	18.181.816	26.959.423	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	1.550.000	2.150.000	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	13.000.000	13.000.000	<i>Payables to related parties</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	32.731.816	42.109.423	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	28.421.970	26.854.879	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,15	1,57	<i>Gearing ratio</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat instrumen keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries. Management has determined that the carrying amounts of financial instruments reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2025:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.823.022	3.823.022	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	14.507.045	14.507.045	Trade receivables
Aset keuangan	1.633.579	1.633.579	Financial assets
Jumlah aset keuangan	19.963.646	19.963.646	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman dan utang			Loans and debt
Pinjaman jangka pendek	18.181.816	18.181.816	Short-term loans
Utang usaha	3.936.953	3.936.953	Trade payable
Beban masih harus dibayar	3.211.886	3.211.886	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.550.000	1.550.000	Long term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	13.000.000	13.000.000	Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	130.078	130.078	Consumer finance payable
Utang lain-lain	274.375	274.375	Trade payables
Jumlah liabilitas keuangan	40.285.108	40.285.108	Total financial liabilities